ARTIKEL

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM MENGGUNAKAN KERTAS ORIGAMI (Studi Tindakan Kelas pada Anak Kelompok B RA Kusuma Mulia XXI Balongjambe Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018)

Oleh:

DYAH ASTRI CENDANI

NPM: 14.1.01.11.0364

Dibimbingoleh :

1. **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
2. **Itot Bian Raharjo, S.E., S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2018

Yang bertandatangandibawahini:

NamaLengkap	: DYAH ASTRI CENDANI
NPM	: 14.1.01.11.0364
Telepun/HP	:081230492522
AlamatSurel (Email)	: -
JudulArtikel	: Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Kertas Origami (Studi Tindakan pada Anak Kelompok B RA Kusuma Mulia XXI Balongjambe Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018)
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGPAUD
NamaPerguruanTinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
AlamatPerguruanTinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76 Telp.: (0354) 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. NIDN. 0701038303	Itot Bian Raharjo, S.E., S.Pd., M.M. NIDN. 0718118401	Dyah Astri Cendani NPM: 14.1.01.11.0364

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM MENGGUNAKAN KERTAS ORIGAMI (Studi Tindakan Kelas pada Anak Kelompok B RA Kusuma Mulia XXI Balongjambe Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018)

DYAH ASTRI CENDANI
NPM: 14.1.01.11.0364
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan– Prodi PGPAUD
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.danItot Bian Raharjo, S.E., S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh hasil pengamatan dan penilaian guru terhadap perkembangan anak kelompok B RA Kusuma Mulia XXI Balongjambe Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan baik. Alternatif pemecahan permasalahan di atas yaitu dengan menerapkan kegiatan menganyam menggunakan kertas origami. Metode yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan model dari Kurt Lewin, yang terdiri dari dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan , dan refleksi.Adapun tehnik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan penilaian unjuk kerja.Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dengan nilai ketuntasan belajar pada siklus I: 60%, dan siklus II: 80%. Hasil tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar minimun yang ditetapkan yaitu 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menganyam menggunakan kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Kusuma Mulia XXI Balongjambe Kecamatan Badas Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

KATA KUNCI : Motorik Halus, Menganyam, Anak Kelompok B

I. PENDAHULUAN

Kegiatan anak usia TK tidak bisa terlepas dari kegiatan fisiknya motoriknya. Motorik halus adalah kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, mengenggam, menyusun balok dan memasukkan kelereng (Saputra & Rudyanto, 2005: 118). Selanjutnya Olivista (2010: 25) mengungkapkan "Kemampuan motorik halus adalah kemampuan mengkoordinasi gerakan otot kecil dari anggoata tubuh. Keterampilan motorik halus banyak melibatkan jari tangan dan biasanya dengan koodinasi mata."

Salah satu aspek yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus adalah dengan kegiatan menganyam. Menurut Sumanto (2005: 119) berkreasi senirupa bagi anak TK selain berupa melukis, menggambar, mencap, mozaik, montase, kolase ataupun melipat juga diberikan pengenalan keterampilan menganyam. menganyam dilakukan cara menyusun bagian- bagian bahan anyaman membentuk suatu motif/ model anyaman. Salah satu bahan yang digunakan untuk menganyam adalah kertas origami. kertas origami itu tidak mudah sobek dan memiliki beragam warna yang cerah, merah, kuning, hijau, biru dan lain-lain, yang tentu saja ini merupakan daya tarik bagi anak untuk melakukan kegiatan menganyam, juga dengan warna-warna origami tersebut dapat merangsang indra penglihatan mereka. *Origami* adalah teknik kerajinan tangan yang terbuat dari bahan kertas untuk menghasilkan bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga dan kreasi lainnya (Sumanto, 2005: 97). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 20 Oktober 2017, saya mengamati kegiatan menganyam menggunakan daun pisang pada anak kelompok B RA Kusuma Mulia XXI Balongjambe Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, pada saat kegiatan tersebut, banyak hasil anyaman anak yang kurang baik, anak belum mamahami tehnik dan cara menganyam. Banyak anak yang sering meminta bantuan kepada guru untuk menyelesaikan anyamannya. Dari 20 anak, hanya 3 anak yang mendapat nilai bintang empat (★★★★) atau kategori BSB, 4 anak yang mendapat nilai bintang tiga (★★★) atau kategori BSH, 7 anak yang mendapat nilai dua (★★) atau MB dan 6 anak yang mendapat nilai bintang satu (★) atau BB, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam memang masih rendah.

Atas dasar latar belakang permasalahan tersebut, guru kelas bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Kertas Origami (Studi Tindakan Kelas pada Anak Kelompok B RA Kusuma Mulia XXI Balongjambe Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018"

II. METODE

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B RA Kusuma Mulia XXI Balongjambe Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki, dengan rentang usia 5-6 tahun. Pemilihan kelompok B sebagai sebagai subjek penelitian dengan memperhatikan alasan karena sebagian besar kemampuan motorik halus anak masih rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam menggunakan kertas origami.

B. Prosedur Penelitian

Model penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.Sanjaya (2010: 26) mengansumsikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di suatu kelas melalui refleksi diri dalam upaya pemecahan dengan melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata, kemudian menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin, yang terdiri dari dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan 4) Refleksi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan

Siklus I

Dari hasil analisa data pada siklus I, kemampuan motorik halus anak masih pada kategori belum meningkat, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 60%. Hal ini dikarenakan kegiatan menganyam menggunakan kertas origami merupakan kegiatan baru yang belum pernah mereka lakukan di sekolah, sehingga anak belum mengenal tehnik dan cara menganyam dengan baik. Anak masih kelihatan bingung dengan tehnik menganyam, sehingga masih banyak anak yang meminta bimbingan dari guru.

Siklus II

Persentase ketuntasan belajar anak pada siklus II ini meningkat dengan sangat baik yaitu sebesar 80% dan telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar minimum yang

ditetapkan. Variasi warna dan motif yang digunakan dalam kegiatan pada siklus II ini membawa dampak positif pada antusiasme anak sehingga kemampuan motorik halus anakmeningkat.

Adapun kenaikan persentase ketuntasan belajar anak disajikan pada diagram berikut:

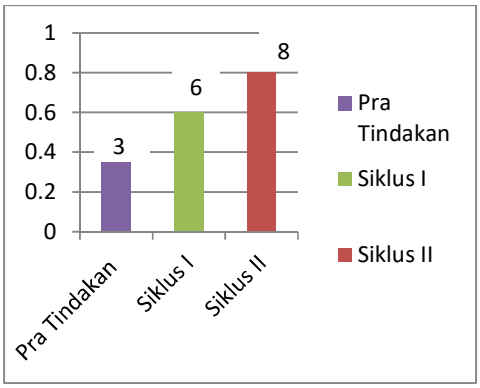

B. Pengambilan Kesimpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan menganyam menggunakan kertas origami dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Kusuma Mulia XXI Balongjambe Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Ini dibuktikan dengan anak mampu mengkoordinasikan mata dan otot-otot tangan dengan baik melalui kegiatan menganyam, sehingga dinyatakan dapat **diterima.**

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran melalui menganyam menggunakan kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Kusuma Mulia XXI Balongjambe Kecamatan Badas Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018, sehingga hipotesis tindakan dinyatakan dapat **diterima**.

B. Saran

Kegiatan mengayam menggunakan kertas origami dapat dijadikan salah satu kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, alangkah baiknya jika dapat memvariasikan dengan motif yang lain atau mengkolaborasikan dengan bahan lain, yang dapat disesuaikan dengan tema yang akan dipakai. Sehingga imajinasi anak akan lebih berkembang.

V. DAFTAR PUSTAKA

Olivista.2010. *KeterampilanMotorikHalusdalam PerkembanganAnak.*(Online) Tersedia: http://olivista.com/parenting/apa-itu-keterampilan-motorik-halus:fine-motor-skill-dalam-perkembangan-anak/. Diunduhpada 2 Desember 2017.

Sanjaya, Wina. 2010. *PenelitianTindakanKelas*. Jakarta: KencanaPerdana Media Group.

Saputra&Rudyanto. 2005. *PembelajaranKooperatifUntukMeningkatkanKeterampilanAnak.* Jakarta: Depdiknas

Sumanto. 2005. *PengembanganKreativitasSeniRupaAnak TK.*Jakarta: Depdiknas, DirjenPendidikanTinggi, DirektoratPembinaanPendidikanTenagaKependidikandanTenagaPerguruanTinggi.